

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sambu I Kabupaten Boyolali, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejadian anemia ibu hamil berdasarkan kadar hemoglobin yaitu sebanyak 63,2% termasuk dalam kategori ≥ 11 mg/dl (tidak anemia).
2. Pengetahuan kadarzi ibu hamil yang tidak memiliki bayi dan balita yaitu sebanyak 76,3% termasuk dalam kategori $\geq 75\%$ (baik).
2. Perilaku kadarzi yaitu sebanyak 47,4% termasuk dalam kategori Kadarzi karena menjalankan 3 indikator kadarzi ibu hamil yang tidak memiliki bayi dan balita meliputi makan beraneka ragam, menggunakan garam beryodium dan minum suplemen gizi (tablet Fe).
3. Tidak ada hubungan antara pengetahuan kadarzi dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Sambu I Kabupaten Boyolali.
4. Terdapat hubungan antara perilaku kadarzi dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Sambu I Kabupaten Boyolali.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas Sambu I dapat memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil dengan cara penyuluhan atau konseling ibu hamil tentang pengetahuan dan perilaku kadarzi untuk mengatasi masalah gizi terutama anemia. Materi

yang bisa disampaikan seperti makanan beraneka ragam (sumber tenaga), penggunaan garam beryodium, dan jumlah Tablet Fe bagi ibu hamil

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian mengenai pengetahuan dan perilaku kadarzi dengan anemia perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan penjelasan maupun kesimpulan yang lebih mendetail sehingga hasil yang diperoleh lebih baik. Hal ini dikarenakan masih banyak kekurangan peneliti seperti tidak memilih responden berdasarkan pendidikan.